

CROP BIOTECH UPDATE

29 April 2011

GLOBAL

BIOTEKNOLOGI PERTANIAN AMBIL PERANAN LEBIH BESAR DALAM PENGHASILAN MAKANAN

Sebuah laporan khusus CNBC tentang peran bioteknologi pertanian dalam ekonomi pasokan makanan dirilis. Menurut laporan itu, populasi global yang meningkat menempatkan tantangan besar bagi industri pertanian untuk meningkatkan ketersediaan dan keberlanjutan tanaman. Perwakilan dari berbagai perusahaan biotek pertanian berbagi upaya yang berbeda untuk memenuhi permintaan pangan global.

"Rata-rata sekitar 35 persen dari produksi global tanaman berkurang oleh penyakit dan hama," ujar Sharon Bomer Lauritsen, wakil presiden eksekutif, pangan dan pertanian di Organisasi Industri Bioteknologi (BIO). "Melalui penerapan resistensi terhadap serangga, Anda mengurangi kerugian yang terjadi pada tanaman. Melalui toleransi herbisida yang dimasukkan ke dalam pabrik, petani dapat membunuh gulma lebih mudah dan masih memiliki tanaman yang sehat.."

Baca laporan khusus di <http://www.cnbc.com/id/42572371>.

AFRIKA

KESENJANGAN HASIL DI AFRIKA BARAT DAN TENGAH

Peluang pertumbuhan terbesar Pertanian dalam tanaman pokok dan produksi ternak (sereal, akar dan umbi-umbian) yang dipimpin oleh Afrika Barat. Untuk Sahel, kesempatan berada di ternak, beras, gandum kasar, dan minyak sayur (kacang tanah); di negara-negara Pesisir, tanaman pokok seperti singkong, ubi, dan sereal, dan di Afrika Tengah, ternak dan tanaman akar. Ini diteruskan kekosongan Laporan Hasil dan pertumbuhan pertanian potensial di Afrika Barat dan Tengah diterbitkan oleh International Food Policy Research Institute.

Laporan ini mengidentifikasi seperangkat prioritas pembangunan pertanian yang melintasi Afrika Barat untuk memenuhi tujuan pertumbuhan ekonomi. Ini merekomendasikan berbagai kebijakan dan investasi untuk merangsang kegiatan dalam

bidang berikut: kerjasama regional tentang adaptasi teknologi dan difusi, pasar pertanian regional, kerjasama regional dan harmonisasi diantara lainnya.

Ringkasan laporan ini tersedia di <http://www.ifpri.org/publication/yield-gaps-and-potential-agricultural-growth-west-and-central-africa>.

ASIA PASIFIK

PAKISTAN DAN CHINA SIAPKAN PUSAT PENELITIAN PERTANIAN

Perdana Menteri Pakistan Syed Yousuf Raza Gilani menyatakan penghargaan ke China untuk rencananya membuat pusat penelitian pertanian dan pusat demonstrasi di negara ini. Menyampaikan pikirannya kepada Mr Liu Jian, Duta Besar China untuk Pakistan, Perdana Menteri meminta agar pusat dibentuk di berbagai kota terutama untuk kapas transgenik di Multan, Gujranwala. beras, dan gandum di kawasan perkebunan utama. Duta besar mengatakan kepada Perdana Menteri bahwa setiap usaha akan dilakukan oleh pemerintah Cina dalam konsultasi dengan pemerintah Pakistan untuk memastikan set-up dari pusat-pusat penelitian pertanian sesegera mungkin.

Untuk berita asli,

kunjungi <http://www.pabic.com.pk/Pakistan%20and%20China%20Are%20Tie%20Up%20To%20Setup%20Agricultural%20Research%20Centers.html>

EROPA

PEMBERITAHUAN EC-JRC UNTUK STUDI PERUMUSAN GLIFOSAT BAGI BIT GULA TRANSGENIK

Pusat Penelitian Bersama Komisi Eropa - mengumumkan penerapan Monsanto untuk rilis yang sengaja ke lingkungan dari genetik (bit gula dimodifikasi di Barat Zealand, Denmark. Rilis akan dilakukan untuk membandingkan efek herbisida dan selektivitas formulasi glifosat yang berbeda dalam glifosat bit toleran gula. Gula bit toleran herbisida H7-1 mengekspresikan protein CP4 EPSPS yang memberikan resistensi terhadap herbisida glifosat. Rilis serupa direncanakan akan dilakukan di Republik Ceko, Jerman, Denmark, Spanyol, Inggris dan Rumania.

Untuk rincian berita dan melihat berkas-berkas, lihat

http://gmoinfo.jrc.ec.europa.eu/gmp_report.aspx?CurNot=B/DK/11/01

PENELITIAN

EKSPRESI BERLEBIH OSRDCP1 TUNJUKKAN TOLERANSI TERHADAP STRES KEKERINGAN PADA PADI

Lima protein ditemukan pada beras yang memiliki urutan identitas signifikan dengan CaRma1H1, kekeringan yang disebabkan enzim hadir dalam cabai. Protein ditemukan oleh Hansol Bae dan rekan dari Yonsei University bernama OsRDCPs (*Oryza sativa* RING domain yang mengandung protein). Di antara lima, OsRDCP1 diinduksi oleh stres kekeringan dan yang lainnya diungkapkan.

Tanaman padi Transgenik overexpressing OsRDCP1 dikembangkan dan ini menunjukkan toleransi ditingkatkan untuk defisit air ekstrim, dibandingkan dengan tanaman tipe liar. Hasilnya mungkin menyiratkan bahwa protein bisa terlibat dalam proses fisiologis yang melawan stres dehidrasi pada beras.

Baca abstrak di <http://dx.doi.org/10.1016/j.plantsci.2011.02.008>.

PENGUMUMAN

KONFERENSI R & D PERTANIAN DI AFRIKA

Konferensi R & D dengan tema Investasi di Afrika: Menganalisis Tren, Tantangan, dan Peluang akan diselenggarakan pada tanggal 5-7 Desember 2011 di Accra, Ghana. Forum melalui Ilmu Pertanian dan Indikator Teknologi akan fokus pada 1) Tingkat dan stabilitas litbang pertanian, 2) pengembangan sumber daya manusia pertanian R &D; 3) Menyelaraskan dan rasionalisasi struktur kelembagaan dan 4) Mengukur dan meningkatkan efektivitas dari R & D Sistem .

Untuk rincian konferensi, lihat <http://www.ifpri.org/blog/conference-agricultural-rd-africa>